

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN KEUNTUNGAN USAHATANI  
JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays L*) TANPA OLAH TANAH (TOT) DAN  
OLAHA TANAH SEMPURNA (OTS) PADA LAHAN SAWAH IRIGASI  
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



*Oleh :*

---

**HASBI**

**NPM : 290410.82 FP09**

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG**

## RINGKASAN

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan terpenting yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan, pakan, dan bahan baku industri. Sebagai sumber karbohidrat yang menempati peringkat kedua setelah padi di Indonesia, jagung sangat berperan dalam menunjang ketahanan pangan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa perbedaan besarnya biaya usahatani jagung hibrida sistem TOT dan OTS (2) menganalisa besarnya perbedaan keuntungan usahatani jagung hibrida sistem TOT dan OTS, dan (3) kendala-kendala pada usahatani jagung hibrida sistem TOT dan OTS.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur mulai dari tanggal 20 Agustus sampai 30 Oktober 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan mengambil dua kecamatan sebagai daerah penelitian meliputi Kecamatan Wanasaba dan Kecamatan Pringgabaya. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam jagung hibrida pada lahan sawah irigasi pada musim tanam 2012 yaitu sebanyak 40 orang yang ditetapkan secara *Quota sampling* yang terdiri dari 20 orang sistem TOT dan 20 orang sistem OTS. Penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan rincian sebagai berikut a) sistem TOT ; Desa Bebidas 6 orang, Desa Mamben Daya 6 orang di Kecamatan Wanasaba, Desa Batuyang 3 orang dan Desa Pringgabaya 5 orang di Kecamatan Pringgabaya. b). sistem OTS ; Desa Bebidas 4 orang, Desa Mamben Daya 7 orang di Kecamatan Wanasaba, Desa Batuyang 3 orang dan Desa Pringgabaya 6 orang di Kecamatan Pringgabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Besarnya biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani jagung hibrida sistem TOT lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani jagung hibrida sistem OTS 2). Besarnya keuntungan usahatani yang diperoleh petani pada usahatani jagung hibrida sistem TOT lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh pada usahatani jagung hibrida sistem OTS, 3). Kendala-kendala yang dihadapi petani adalah fluktuasi harga, mahalnya upah tenaga kerja, curah hujan tinggi dan serangan hama dan penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya dan keuntungan usahatani jagung hibrida sistem TOT berbeda nyata dengan besarnya biaya dan keuntungan usahatani jagung hibrida sistem OTS.

Kata Kunci : Komparasi, Usahatani jagung, biaya dan Keuntungan.